

## ABSTRAK

Supiati. 2014. Peningkatan motivasi belajar Bahasa Jawa materi aksara jawa menggunakan media *puzzle* pada siswa kelas III MI Al Hikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan

Latar belakang penulisan ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa yang timbul dari dalam maupun luar diri siswa. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, yakni siswa sering ramai sendiri, terkadang ada juga yang bermain, makan dan tidak memperhatikan guru. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan media *puzzle* dalam proses pembelajaran bahasa jawa materi aksara jawa kelas III MI Al Hikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan. Dalam penulisan ini terdapat rumusan masalah yang harus dibahas. Rumusan masalah tersebut yakni bagaimana penerapan media *puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jawa materi aksara jawa siswa kelas III MI Al Hikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan dan bagaimana peningkatan motivasi belajar bahasa jawa pada materi aksara jawa siswa setelah menggunakan media *puzzle*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan media *puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa jawa materi aksara jawa di kelas III MI Al Hikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan dan mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar Bahasa jawa materi aksara jawa setelah menggunakan media *puzzle*.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kombinasi, yakni menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Model penulisan tindakan kelas yang digunakan dalam penulisan ini adalah model Kemis Tegart. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Data kualitatif digunakan penulis dianalisis deskriptif, sedangkan kuantitatif dianalisis menggunakan rata-rata prosentase.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan tindakan menggunakan media *puzzle*. Media tersebut adalah alat yang digunakan penulis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data serta alat yang digunakan penulis yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi adalah angket, lembar observasi siswa dan guru serta dokumentasi selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. (2) Adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas III MI Al Hikmah. Dengan bukti pada siklus I perolehan hasil observasi siswa 61% pada siklus II 88% meningkat 27%. Untuk perolehan hasil observasi guru pada siklus I 66% pada siklus II 90% meningkat 24%. Serta terbukti dengan hasil pencapaian indikator-indikator motivasi, yang mana hasil perhitungan angket pada siklus I 71%, terjadi kenaikan 19% sehingga pada siklus II memperoleh 90%.

**Kata Kunci:** Media *puzzle*, motivasi belajar